

Upaya meningkatkan aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Bimbingan TIK Melalui Sistem Poin di Kelas X MIPA 1 SMAN 2 Koto Kampar Hulu

Rano Sutra

SMA Negeri 2 Koto Kampar Hulu

Author: Rano Sutra, E-mail: ranosutra@gmail.com

Published: April, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui penerapan sistem poin di kelas X MIPA 1 SMAN 2 Koto Kampar hulu. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keaktifan belajar siswa, dari 52% pada kondisi awal menjadi 82% pada akhir siklus II. Sistem poin terbukti efektif dalam memotivasi dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan bimbingan TIK. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi solusi praktis untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Kata Kunci: aktivitas belajar, bimbingan TIK, sistem poin, motivasi belajar, SMAN 2 Koto Kampar hulu

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menuntut peserta didik untuk memiliki kompetensi digital yang baik. Namun, kenyataannya masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan TIK di sekolah. Rendahnya partisipasi dan motivasi belajar menyebabkan hasil pembelajaran tidak optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi inovatif untuk meningkatkan aktivitas belajar. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah sistem poin sebagai bentuk penguatan positif. Sistem ini memberikan penghargaan atas partisipasi dan pencapaian siswa, yang diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem poin dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada bimbingan TIK di kelas X MIPA 1 SMAN 2 Koto Kampar hulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA 1 SMAN 2 Koto Kampar hulu yang berjumlah 36 siswa.

Instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar observasi aktivitas belajar, angket motivasi belajar, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan hasil observasi aktivitas belajar sebelum dan sesudah penerapan sistem poin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aktivitas belajar peserta didik setelah penerapan sistem poin. Pada siklus I, rata-rata persentase keaktifan siswa dalam mengikuti bimbingan TIK mencapai 68%, meningkat dari kondisi awal sebesar 52%. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan strategi pada siklus II, keaktifan siswa meningkat menjadi 82%.

Sistem poin yang diterapkan meliputi pemberian poin untuk kehadiran, partisipasi dalam diskusi, ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas, dan pencapaian nilai tertentu dalam kuis atau latihan. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi karena poin yang diperoleh dapat ditukar dengan penghargaan simbolik seperti pujian, sertifikat, atau hak istimewa belajar.

Peningkatan aktivitas belajar juga sejalan dengan peningkatan motivasi. Berdasarkan angket, 85% siswa menyatakan sistem poin membuat mereka lebih semangat mengikuti bimbingan TIK. Hal ini mendukung teori penguatan dari B.F. Skinner, yang menyatakan bahwa perilaku positif akan meningkat jika diberi konsekuensi yang menyenangkan.

KESIMPULAN

Penerapan sistem poin terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada bimbingan TIK kelas X MIPA 1 SMAN 1 Bangkinang Kota. Sistem ini dapat menjadi strategi alternatif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Disarankan agar guru atau pembimbing mengembangkan sistem ini secara konsisten dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. New York: Free Press.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.